

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

- a. Persentase efektivitas dari penggunaan obat antihipertensi kombinasi amlodipin-candesartan dan amlodipin-bisoprolol pada pasien rawat jalan BPJS di Rumah Sakit Umum Nirwana Pada Tahun 2023 yaitu 77,78% untuk terapi kombinasi amlodipin-candesartan dan 82,22% untuk terapi kombinasi amlodipin-bisoprolol.
- b. Total biaya rata-rata penggunaan obat antihipertensi kombinasi amlodipin-candesartan dan amlodipin-bisoprolol pada pasien rawat jalan BPJS di Rumah Sakit Umum Nirwana Pada Tahun 2023 yaitu Rp. 689.073,33 untuk terapi kombinasi amlodipin-candesartan dan Rp. 651.866,89 untuk terapi kombinasi amlodipin-bisoprolol.
- c. Terapi kombinasi amlodipin-bisoprolol lebih *cost effectiveness* dibandingkan kombinasi amlodipin-candesartan dengan nilai *Average Cost Effectiveness Ratio (ACER)* kombinasi amlodipin-candesartan sebesar Rp. Rp. 8.859,26 dan kombinasi amlodipin-bisoprolol sebesar Rp. 7.928,32.

## 5.2. Saran

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran untuk penelitian lebih lanjut tentang studi farmakoekonomi dengan metode *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) terhadap terapi obat lain untuk penyakit hipertensi dan penyakit lain.
- b. Perlu adanya penelitian menggunakan metode prospektif dengan memantau langsung perkembangan pasien agar hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.
- c. Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan Sistem Informasi Manajemen sehingga tidak ada lagi data rekam medik pasien yang kurang lengkap.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

- a. Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas.
- b. Peneliti tidak dapat melihat tingkat kesembuhan pasien secara langsung karena pengambilan data dilakukan secara retrospektif.